

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji tipologi konsep tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani dan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pemikiran beliau. Penelitian ini menjawab dua rumusan masalah utama; 1. Bagaimana tipologi konsep tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani?, 2. Bagaimana relevansi ajaran tasawuf tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani pada era kontemporer saat ini?.

1. **Struktur Dasar Konsep Tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani** merupakan sintesis dari ajaran tasawuf Sunni tradisional dengan pendekatan praktis yang berlandaskan pada tiga tahapan spiritual: syariat, tarekat, dan hakikat sebagai jalan menuju ma'rifatullah. Konsepnya menekankan pada tazkiyatun nafs (penyucian jiwa), mujahadah (perjuangan spiritual), serta zuhud (menjauhkan diri dari kecintaan dunia) yang tetap berada dalam koridor syariat Islam. Ia juga mengintegrasikan nilai-nilai sufistik ke dalam praktik sosial dan budaya lokal masyarakat Melayu-Nusantara, khususnya melalui tarekat Sammaniyah,

menjadikannya sebagai model sufisme yang moderat dan kontekstual.

2. **Relevansi ajaran tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani** di era kontemporer sangat signifikan, terutama sebagai solusi atas krisis spiritual, degradasi moral, serta meningkatnya materialisme dan individualisme. Ajarannya yang menekankan pada dzikir, muhasabah, dan penguatan akhlak menjadi pedoman spiritual yang mampu membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih seimbang antara duniawi dan ukhrawi. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dalam membentuk karakter manusia modern yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan etis.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini mengenai tipologi konsep tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani, terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk penelitian lebih lanjut:

1. Pengembangan Studi Lebih Mendalam

Pengembangan lebih lanjut menjadi hal utama mengenai karya-karya Abd Al-Shamad Al-Palimbani yang belum banyak diteliti. Peneliti selanjutnya dapat fokus pada analisis

komparatif antara pemikiran Abd Al-Shamad Al-Palimbani dengan tokoh tasawuf atau pemikir pendidikan Islam lainnya, sehingga dapat dikolaborasikan pemikirannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam kemajuan sistem pendidikan saat ini.

2. Pengaruh Pendidikan Tasawuf pada Pembentukan Karakter

Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi secara lebih rinci pengaruh pendidikan tasawuf terhadap pembentukan karakter siswa. Studi ini dapat menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur perubahan karakter dan spiritualitas siswa yang terlibat dalam program pendidikan berbasis tasawuf. Hal ini juga dapat diharapkan menjadi modal penting untuk penelitian-penelitian selanjutnya melihat data-data yang sudah ada, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengatur strategi lanjutan untuk dapat melengkapi penelitian sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitiannya.

3. Kajian Komparatif Antar Generasi

Melakukan kajian komparatif mengenai penerimaan dan pengaruh konsep pendidikan Islam dan tasawuf Abd Al-Shamad Al-Palimbani di berbagai generasi, dari masa lalu hingga masa kini. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana relevansi pemikiran beliau diterima dan diaplikasikan di berbagai era. Karena, setiap perkembangan zaman akan memiliki tantangan-tantangan baru yang tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya, maka penting untuk melihat efektifitas dari hasil penelitian sebelumnya terhadap perkembangan zaman yang sedang dihadapi.

Dengan mengadopsi saran-saran hasil kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pengetahuan mendalam dan komprehensif mengenai kontribusi pemikiran Abd Al-Shamad Al-Palimbani dalam bidang pendidikan Islam dan tasawuf. Penelitian lanjutan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan, sehingga akan terus berkesinambungan antara penelitian sebelumnya terhadap penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.